



# SAIM BER CERITA



RUANG BERBAGI, BERTUMBUH, DAN MENITIPKAN HARAPAN



## SAIM PEDULI TUMBUH KEMBANG ANAK

*Seorang siswi PG SAIM sedang menjalani pemeriksaan kesehatan*

**S**AIM sangat peduli dengan tumbuh kembang anak, karena masa kanak-kanak menjadi pondasi bagi kesuksesan masa depannya. Kepedulian itu diwujudkan dalam sejumlah program khusus maupun melalui pembelajaran harian. Mulai-

jenjang *preschool* (*playgroup* dan *kindergarten*), pertumbuhan fisik maupun perkembangan mental dan pematangan organ dan fungsi tubuh anak didik mendapat perhatian.

Di SAIM secara berkala dilaksanakan pemeriksaan kesehatan, mulai dari-

-kesehatan gigi, mata, dan telinga. Termasuk kesehatan badan lainnya. Guna menjaga kesehatan dan mengoptimalkan pertumbuhan badannya, anak-anak diajak rajin berolahraga. Oleh karena itu, di sekolah tersedia kolam untuk mereka bermain air sambil belajar berenang.

Juga ada aneka sarana bermain mulai dari titian goyang, panjat pipa, ayunan, hingga mainan perosotan, yang kesemuanya berguna untuk melatih anggota tubuh anak dan memancing mereka untuk aktif bergerak, supaya tidak hanya rebahan bermain gadget terus-terusan.



*Ustadzah sedang memandu seorang siswi PG mengerjakan salah satu karya dengan metode pembelajaran Montessori.*



*Moment anak PG mengikat tali sepatunya dalam sebuah kegiatan simulasi camping di taman utama SAIM East 1.*

Tidak hanya itu, anak-anak juga diajak bermain outbound dan *fun game* di halaman sekolah. Dengan mencoba meluncur *flying fox* atau meniti tali, anak berlatih keberanian, melatih keseimbangan dan koordinasi anggota badan.

Panggung untuk menampilkan kreasi seni anak-anak juga menjadi sarana penting. Unjuk karya dalam bentuk menyanyi, menari, berdeklamasi, peragaan busana, dan kreasi seni lainnya, merupakan upaya untuk memupuk keberanian tampil di depan umum serta mengembangkan bakat dan minat semenjak dini. **(dri)**



# MELATIH SENSORI ANAK SEJAK DINI

Melatih sensori anak sejak dini penting dilakukan. Karena optimalisasi multisensori ini nantinya akan berguna untuk memudahkan anak dalam hal belajar membaca, menggenggam, menulis, bergerak, dan mendengar dengan aktif.

Anak *Preschool (Playgroup dan Kindergarten)* SAIM dilatih sensorinya semenjak dini melalui aneka kegiatan yang menyenangkan dan disesuaikan dengan usia anak. Sedangkan acuan pembelajaran yang dipakai adalah metode pendidikan *Montessori*.

Seorang siswa PG mencoba mencium aroma bubuk bahan makanan yang menjadi salah satu materi pembelajaran Montessori. Ustadz Ali (kanan) sedang menjelaskan apa saja bahan-bahan yang akan mereka gunakan.



Melalui kegiatan praktik menjadi koki cilik, anak diajak mengenal berbagai bumbu dapur seperti jahe, daun jeruk, dan bawang, dengan mencium aromanya dan menyentuhnya. Aktivitas ini mengembangkan kemampuan sensori anak. Mereka juga belajar memilah tepung dan kacang menggunakan ayakan atau saringan. Ini melatih koordinasi mata dan tangan serta kemampuan motorik halus.

Demikian juga pada kegiatan *Montessori number tracing* dengan menggunakan sarana *sandpaper numbers*, yaitu kartu angka timbul bertekstur kasar yang dirancang untuk melatih sensori sekaligus kesiapan menulis. Maka anak belajar mengenal simbol angka 1–10 dengan cara menelusuri bentuk angka menggunakan sentuhan dan gerakan. Ini juga melatih motorik halus dan membangun konsentrasi. **(dri)**



*Mereka berinteraksi dengan sejumlah bahan makanan dan belajar mengidentifikasinya dengan mengenali apa saja kegunaan dan ciri khasnya.*

# MEMBERI ITU MEMBAHAGIAKAN HATI

Semua anak pasti akan melompat girang bila diberi hadiah. Mendapat hadiah memang membahagiakan. Padahal, sesungguhnya ada yang lebih membahagiakan daripada “mendapatkan hadiah,” yaitu: “memberikan hadiah.”

Kebenaran unik ini tidak bisa-

-diterangkan lewat ceramah, melainkan harus langsung dipraktikkan dan kemudian dirasakan hasilnya. Di SAIM, kesadaran ini sengaja ditumbuhkan semenjak dini, sejak mereka duduk di bangku *preschool*. Betapa bahagianya saat kita dapat memberi dan membantu orang lain.



Kegiatan membagikan makanan dalam program Food Donation. Sejumlah makanan seperti kue kering, wafer, susu, sirup dan lainnya menjadi bahan makanan yang banyak memenuhi wadah Food Donation Box.



*Moment salah seorang siswi dan siswa PG SAIM yang sedang menaruh sejumlah donasi bahan makanan.*

-berikutnya. Yang terlibatpun tidak hanya anak preschool, tetapi juga siswa SD SAIM.

Dari total 193 anak, terdiri dari PGA (26 anak), PGB (32 anak), Kindy A (57 anak), dan Kindy B (72 anak) terkumpul banyak minuman kemasan seperti susu UHT, jus, sirup, atau madu. Juga setumpuk jajan ringan seperti kurma, keju, biskuit, atau cookies.

“Aku mau berbagi dengan anak yatim, supaya mereka senang,” kata siswa dengan wajah gembira.

Betul kan, memberi itu membahagiakan hati. **(Ust. Aly)**



Setiap anak playgroup dan kindergarten rutin membawa makanan dan minuman setiap hari jumlah, selama bulan Ramadan kemarin, dalam program *Food Donation Box*. Setelah semua terkumpul, aneka makanan tersebut disalurkan kepada anak-anak panti asuhan menjelang Hari Raya tiba. Tidak berhenti di momentum Lebaran saja, kegiatan mengumpulkan dan berbagi ini berlanjut pada bulan-bulan-

# PRESTASI SISWA SAIM

## JANUARI – APRIL 2026



### Youth International Science Fair (YISF) 2026 kategori Social Science.

Karya riset :

*BLOOM, Development of a QR-Audio Integrated Braille Pop-Up Book for Alphabet Learning and Sensory Stimulation in Children with Special Needs.*

Medali Emas Internasional 

Junior High  
2 April

- Tirtania Raya Sarasvati.
- Hana Humaira Syifa Azzahra.
- Danisya Khairani Ashwananda

### University of Portsmouth, United Kingdom.

Desain maskot

Juara 1 Internasional 

- Almyra Nayla Moeslim

Senior High  
1 Januari



### AISEEF

(ASEAN Innovative Science, Environmental, and Entrepreneur Fair), Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Karya riset:

*Design and Performance Testing of the Flowclean Prototype as a Waste Removal Device to Reduce Blockages in Urban Drainage Systems.*

Medali Emas Internasional 

Junior High  
3 Januari

- Tiara Salsabila Pamungkas
- Ikhwanza Ardafiy Pear
- Dyandra Lareina Cahyono
- Raizel Michelle Koesmartono
- Ifta Queen Moudry
- Azkia Rizqi Safira.



**AISEEF (ASEAN Innovative Science, Environmental, and Entrepreneur Fair), Fakultas Teknik Universitas Diponegoro,**

Karya riset:  
*CRIMSONOISE: Circular Economy–Based Development of Dragon Fruit Natural Flour for Sustainable and Inclusive Food Entrepreneurship.*



**Medali Perak Internasional**

**Junior High  
3 Januari**

- Lyra Nusha Kamiilah
- Syakira Mona 'Azhima Zulfa
- Sasikirana Larasati
- Hanenggih Bumi Kumoro
- Muhammad Addin Fazal
- Fachry Nasrullah
- Hatta Putra Nugroho



**Youth National Science Fair (YNSF) 2026**

Karya inovasi:  
*Biopearl: Inovasi Penjernih Air Ramah Lingkungan Berbasis Kitosan Limbah Kulit Udang*

**Medali Perak Internasional**



**Junior High  
2 April**

- Muhammad Addin Fazal Fachry Nasrullah
- Agellisa Dzikryanqa Abqori
- Affan Rabbani Al Baihaqi
- Aidaghina Ambarrima
- Kaysha Aryona Salsabila
- Khansa Aziza Larasati

**Youth National Science Fair (YNSF) 2026**

Karya Inovasi:  
*Eco-Soap Innovation: Pengembangan Sabun Antibakteri Berbasis Minyak Jelantah dan Eceng Gondok sebagai Solusi Berkelanjutan Pengolahan Limbah.*



**Medali perunggu Internasional**

**Junior High  
3 Januari**

- Lyra Nusha Kamiilah
- Syakira Mona 'Azhima Zulfa
- Raisa Diandra Putri
- Queensafri Asa Mahirah
- Princessa Nirvana Ratridiva





### Singapore National Academy, Sidoarjo

SNA Cup Futsal 2026

Juara 1 (lokal)



Elementary  
24 - 30 Januari

Tim Futsal SAIM Elementary •

### NextGen Sport Academy Futsal Competition



Juara 1 (lokal)

- Tim futsal SAIM Elementary

Elementary  
16 Januari



### Ramadan Week 2026

Parade Ramadan bertema tradisi Nusantara

Juara favorit



Junior High  
13 Maret

- Kelas 7C
- Kelas 8A



Sebuah potret yang diambil setelah pengumuman para juara dalam penutupan SAIM CUP pada awal April 2026.

# PRAKTIK SUKSES MENJADI ORGANIZER

Satu hal yang menarik dari setiap event yang diadakan di SAIM adalah selalu dikaitkan dengan proses pembelajaran dan pengembangan skill bagi siswanya. Tidak sekadar mengadakan lomba lalu selesai, tidak hanya menggelar pentas seni lalu turun panggung.



Seperti pada acara kompetisi futsal tingkat Sekolah Dasar (SD) se-Surabaya, *Sport Cup Futsal Competition (SPOCUP) 2026*, pada 4,5, dan 11 April 2026. Acara yang ditangani OSIS SMP SAIM berhasil mengundang 16 SD dari berbagai wilayah di Surabaya sebagai peserta lomba.



*OSIS SMP SAIM menggelar acara SPOCUP di buka oleh MC panitia (kanan atas) pada 4 April 2026. Moment perwakilan tim SD SAIM (bawah) sedang berpose sebelum pertandingan dimulai.*





*Penyerahan trofi kepada pemenang dalam penutupan akhir acara SPOCUP yang didampingi oleh Ustadz Kun Muchsinan.*

Jelas tujuan kegiatan ini bukan hanya lomba olahraga dan membudayakan hidup sehat semata, tetapi sebuah praktik nyata bagaimana menyelenggarakan event yang benar sehingga berjalan sukses. Ruang lingkupnya tidak hanya sebatas intern sekolah, tetapi sudah melibatkan puluhan-

-sekolah lainnya.

“Melalui kegiatan ini kami sebagai panitia dapat belajar banyak dalam mengelola sebuah event, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan,” kata Ketua Pelaksana SPOCUP 2026, Hiroyuki Pramadhan Yusuf, kelas 8, dengan bangga. **(Ust. Iva)**



*Potret kru OSIS SAIM Junior High School sedang berfoto dalam persiapan pembukaan acara SPOCUP 2026.*



Di SAIM, biola tidak hanya diperlakukan sebagai alat bermain musik semata, tetapi juga dimanfaatkan untuk sarana praktik pelajaran Sains. Siswa kelas 2 Elementary dapat belajar tentang topik bunyi dengan lebih mudah, karena mereka mengalami secara langsung bagaimana getaran senar biola dapat menghasilkan suara.



*Penggunaan alat musik selain biola memberikan dampak dan efek yang berbeda terhadap rambatan suara dari alat musik itu sendiri.*



# ENJOY BELAJAR SAINS

*Para siswa-siswi mencoba mengidentifikasi tiap alat musik yang disediakan sebagai objek penelitiannya. Diantaranya seperti gong, gitar, biola dan lain sebagainya.*

Pembelajaran *hands-on* mendorong rasa ingin tahu, keberanian mencoba, dan kemampuan siswa menarik kesimpulan sederhana. Siswa kelas 2 SAIM Elementary menjadi *enjoy* belajar sains dengan cara yang aktif, menyenangkan, sekaligus bermakna.



*Kegiatan saat siswa-siswi mengisi setiap komponen penjelasan mengenai alat musik yang mereka teliti. Mereka belajar bagaimana mencatat hasil dari identifikasi mereka.*





# 'BRAVERY SURVIVAL' KE SINGAPURA

Inilah salah satu program yang dinanti-nantikan siswa SAIM Senior High School. Melakukan perjalanan ke Singapura. Bukan sekadar studi banding atau karya wisata, program *Bravery Survival* (BS) Singapore dirancang lebih komprehensif dan terarah.

Sebanyak 42 siswa kelas XI ke Singapura pada 4–7 Mei 2026. Mereka ke sana tidak sebagai wisatawan, melainkan pembelajar aktif yang ditantang membaca dunia secara langsung. Siswa mengunjungi kampus National University of Singapore dan Curtin University Singapore.



'petualangan' para siswa Senior High kelas 10 SAIM dimulai dengan mempelajari bagaimana mereka menggunakan sistemasi transportasi umum di Singapura.



Mereka melatih kepercayaan diri di ruang publik internasional dan mengeksplorasi kota yang dikemas sebagai pembelajaran kontekstual. Di Singapura, siswa belajar mandiri, bertanggung jawab, dan sigap mengambil keputusan.  
**(Ust. Isna)**

*Moment siswa siswi belajar bagaimana kebudayaan dan ilmu pengetahuan seputar negara Singapura.*



*Selain itu, kunjungan juga meliputi tur seputar kampus NUS & Curtin University, hingga pemahaman tentang sistemasi transportasi.*